

PERANCANGAN KANTOR DINAS PEMERINTAH DENGAN PENDEKATAN *SENSE OF PLACE*

Velia Gongga
Arsitektur Interior, Universitas Ciputra,
UC Town, Citraland, Surabaya 60219, Indonesia.
alamat email untuk surat menyurat : gonga_velia@yahoo.com

ABSTRACT

This paper discusses the design of Education Office in Dobo, Ambon, Maluku. The design is based on the need of the client to create a government office that is beneficial for both employees and the society. A design concept namely sense of place is used for the design of this governmental office building. The spaces in the building are organized according to the proximity of functions, thus creating an efficient circulation pattern for the users. In this design, comfortable and environmentally friendly materials are used.

Keywords: interior, design, architecture, office, sense of place, government

ABSTRAK

Tulisan ini membahas kantor dinas pendidikan di Dobo, Ambon, Maluku. Perancangan ini dilatar belakangi oleh keinginan klien untuk membuat sebuah bangunan pemerintah yang di gunakan oleh pegawai untuk kepentingan masyarakat. Perancangan ini bertujuan menjawab keinginan klien serta memberi solusi atas permasalahan yang terdapat pada daerah yang sedang memerlukan perlengkapan fasilitas pemerintah. Konsep yang digunakan untuk menyelesaikan problem, yaitu dengan menggunakan penerapan konsep sense of place pada bangunan. Ruang-ruang dalam bangunan diorganisasi sesuai kedekatan fungsi, sehingga membuat pola sirkulasi yang efisien bagi penggunaanya. Dalam perancangan ini material *finishing* pelingkup dan isi ruang yang dipilih merupakan bahan-bahan yang nyaman, dan ramah lingkungan.

Kata Kunci: desain, interior, arsitektur, kantor, *sense of place*, pemerintahan

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kantor dinas pendidikan ini dibangun atas dasar keperluan fasilitas pemerintah untuk masyarakat.

Kantor ini didirikan dengan tujuan untuk membantu pemerintahan menambah kepedulian terhadap kebutuhan masyarakat, terutama dalam bidang pendidikan. Dengan adanya kantor dinas pendidikan, diharapkan kepedulian terhadap masyarakat terutama dalam bidang pendidikan semakin maju, dan berkembang dengan baik.

Pemberi tugas dalam membangun kantor dinas pendidikan ini, menghendaki konsep perancangan interior yang nyaman dan sesuai dengan standar bangunan pemerintahan. Ruangan-ruangan di dalamnya juga harus tertata dengan baik dan nyaman untuk bekerja meski memiliki fungsi yang berbeda. Selain itu, perancangan harus memaksimalkan penghematan biaya baik dari segi investasi maupun perawatan.

LITERATUR/STUDI PUSTAKA

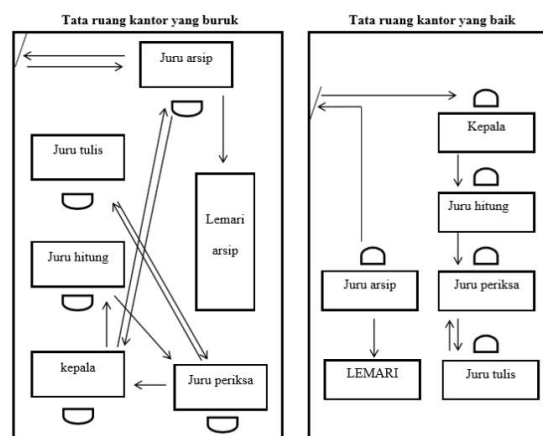
Definisi Modern

Gaya modern adalah gaya desain yang simple, bersih, fungsional, *stylish*, dan selalu mengikuti perkembangan jaman. Gaya modern mengutamakan fungsi benda, berdasarkan kesesuaian gaya hidup yang menuntut serba cepat, mudah, dan fungsional.

Beberapa ciri gaya modern antara lain

penggunaan ornamen yang minim, dan sederhana dalam bentuk garis, transparan, ruang saling terhubung dan dibatasi oleh dekorasi interior yang tidak masif, penggunaan warna pada bangunan modern juga lebih menggunakan warna yang umum di gunakan, seperti monokrom, *cream*, namun bisa dikombinasikan dengan warna lain yang mendukung bangunan terlihat lebih modern. Material yang digunakan umumnya *stainless steel*, *perforated metal*, *granite tile*, kaca berwarna/*tinted glass*, *aluminium anodized*.

Dalam perencanaan tata ruang kantor, menurut beberapa ahli, salah satunya adanya Gie, mendefinisikan tata letak ruang pada kantor yang baik dan buruk, sebagai berikut:



Sumber : Gie (2007:187)

METODE

METODE DESAIN

Metode desain yang digunakan dalam perancangan kantor dinas pendidikan adalah:

1. **Observasi**

Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan pada sub bagian Perencanaan Kantor Dinas Pendidikan di Maluku, mengenai pengelolaan tata ruang kantor, sehingga penulis mengetahui dengan jelas akan pentingnya tata ruang kantor pada kantor. Serta melakukan studi ke beberapa proyek sejenis untuk mendapatkan gambaran langsung terhadap proyek yang akan dikerjakan. Observasi studi proyek sejenis dapat juga dilakukan melalui internet.

2. **Wawancara**

Wawancara/*interview* adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada informan atau ahli yang berwenang dalam suatu masalah.

Mengumpulkan data melalui tanya jawab langsung atau tidak langsung (melalui telepon) dengan yang bergerak dibidangnya dan mampu menjawab pertanyaan atau data-data informasi tentang desain.

3. **Studi Pustaka**

Untuk menggali segala informasi tentang teori-teori yang berhubungan dengan desain dan mempelajari peraturan untuk melakukan sebuah desain sekaligus mengetahui batasan- batasan yang harus diperhatikan.

4. **Progammimg**

Melakukan olah data sebelum melanjutkan ke tahap desain, dengan cara melakukan

analisis data dari tapak awal, hubungan antar ruang, kebutuhan ruang, aktivitas pengguna, cocok tidak cocoknya antar ruang, hingga akhirnya dapat menentukan solusi dari masalah yang ada

5. **Design development**

Pembuatan 3D desain yang sudah berskala, sesuai dengan dimensi, warna, dan bahan material *finishing* yang digunakan. Lalu membuat gambar perspektif, potongan, tampak, dan detail.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan masalah-masalah yang menjadi fokus perancangan sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang bangunan pemerintahan yang tidak terlalu monoton dan *boring*, yang memberikan kenyamanan dari segi eksterior dan interior?
2. Bagaimana merancang tata letak ruang secara fungsional dan efisien yang dapat mendukung kenyamanan lingkup pekerja?

Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan kantor dinas pemerintah di Maluku ini adalah :

1. Menciptakan suasana ruang dalam desain arsitektur interior pada kantor yang sesuai dengan permintaan dan kebutuhan klien.
2. Menciptakan *layout* yang efektif yang mendukung kinerja pekerja kantor.

Integrasi Bisnis

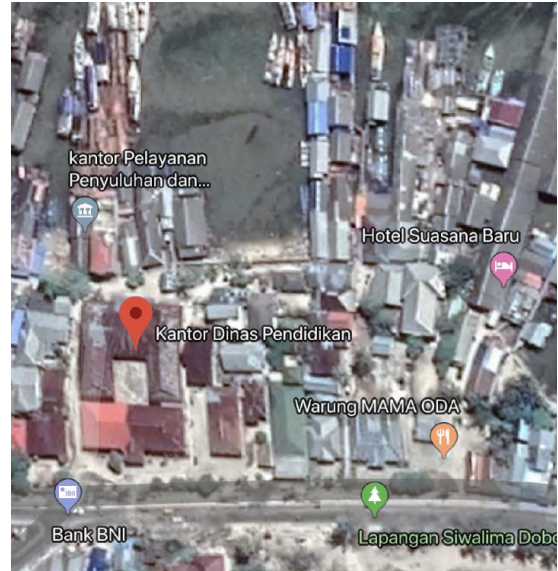
Kantor dinas pemerintah merupakan sebuah proyek komersial, dimana perusahaan Vee Design juga melayani klien dalam kategori tersebut, sehingga melalui proyek ini, akan dapat sangat berguna bagi Vee Design untuk memperoleh bekal ilmu dan pengalaman yang sangat baik yang dapat digunakan di dunia kerja. Selain itu, proyek kantor ini juga bermanfaat sebagai *portfolio* Vee Design yang mampu mencerminkan *value* perusahaan.

Data Proyek

Berikut data proyek perancangan:

1. Jenis proyek : kategori komersial – *office* (kantor)
2. Nama perusahaan : kantor dinas pendidikan
3. Alamat proyek : Dobo, Ambon
4. Spesifikasi lahan proyek :
 - a. Luas tanah : $\pm 15.000\text{m}^2$
 - b. Luas bangunan total : yang di gunakan sekitar $1000\text{ m}^2 - 2000\text{ m}^2$
 - c. Orientasi : timur
5. foto site :

Dapat dilihat bahwa sekeliling tapak masih lahan kosong, namun terdapat rumah penduduk di sekitar dan juga ada kantor polisi militer, bank, warung, dan ada beberapa bangunan pemerintahan lainnya, seperti lapangan untuk perayaan – perayaan penting.



Tapak yang akan dibangun merupakan tanah kosong, bangunan sebelum yang berdiri merupakan bangunan kantor pendidikan yang lama, namun bangunan tersebut akan di bongkar.

KESIMPULAN

Perancangan Kantor Dinas Pendidikan di Ambon, memperhatikan permasalahan yang ada di lokasi, dari segi keinginan dan kebutuhan klien, hingga keperluan kenyamanan dalam suatu daerah kecil.

Merumuskan jawaban dari rumusan masalah di atas yaitu :

1. Sistem tata ruang yang diterapkan pada kantor dinas pendidikan yaitu dengan memperhatikan pengolahan tata ruang, dengan tata ruang kantor tertutup dan tata ruang kantor terbuka.
2. Mengoptimalkan pembagian ruang dengan pertimbangan pada wilayah tropis, dengan pemanfaatan ventilasi dan jalur pengudaraan pada bangunan
3. Penerapan *sense of place* pada bangunan yang mendukung kenyamanan bekerja pada wilayah daerah, terutama dalam menerapkan budaya lokal, terutama yang mencerminkan budaya yang mendukung pendidikan daerah, serta menerapkan penggunaan material lokal.

REFERENSI

<https://lib.unnes.ac.id/22596/1/7312311010-s.pdf>
Armand, Avianti. 2011. *Arsitektur Yang Lain:*

Sebuah Kritik Arsitektur

Hull R. B. (1992). *Image Congruity, Place Attachment and Community Design. Journal of Architecture Planning and Research*, 9 (3), 181.192.

Ary, D., Jacobs, L.C. & Razavieh, A. (1976). *Pengantar penelitian pendidikan*. Terjemahan oleh Arief Furchan. 1982. Surabaya: Usaha Nasional.

(buku terjemahan)

Kansil, C. L. (2002). Orientasi baru penyelenggaraan pendidikan program profesional dalam memenuhi kebutuhan dunia industri. *Transpor*, XX (4): 57-61.
(jurnal atau majalah)

Waseso, M. G. (2001). Isi dan format jurnal ilmiah. *Makalah dipresentasikan dalam Seminar Lokakarya Penulisan Artikel dan Pengelolaan Jurnal Ilmiah*, Universitas Lambungmangkurat, Banjarmasin, 9-11 Agustus.
(makalah seminar, lokakarya, penataran)

Andy Dwijayanto, D. S. (2017). *Bisnis desain interior tumbuh 50% di 2017*. Jakarta: Kontan.co.id. Retrieved from <https://www.google.co.id/amp/amp.kontan.co.id/news/bisnis-desain-interior-tumbuh-50-di-2017>

HDII. (2006). *Buku Pedoman Hubungan Kerja Antara Desainer Interior dan Pemberi Tugas*. Jakarta.